

**Pengaruh Masa *PUBERTAS* Terhadap Emotional Siswa di SMP Plus An-Nur
Taman Baru Akkor Pelengaan Pamekasan**

Fawaib

Fawaib21@gmail.com

Program Studi Pendidikan Agama Islam
STAI Miftahul Ulum Pamekasan

Hermanto Halil

loraherman@gmail.com

Dosen Fakultas Tarbiyah
IAI Miftahul Ulum Pamekasan

ABSTRAK

dibawah naungan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Baru Akkor Palengaan Pamekasan, di lembaga tersebut memiliki keunikan tersendiri yaitu tidak memiliki siswa atau peserta didik yang berjenis kelamin laki-laki. Atau mayoritas peserta didik di lembaga tersebut adalah perempuan yang berdomisili di pesantren atau asrama atau yang kita dengan santri. Kondisi psikologis dan perkembangan santri jika tidak diperhatikan akan berdampak pada masa-masa pubertas santri. Termasuk sikap emosi, sikap mau menang sendiri dan sulit untuk diatur. Oleh karena pad penelitian ini peneliti mengangkat sebuah penelitian yang berjudul “pengaruh masa pubertas terhadap emotional siswa di SMP Plus An-Nur Taman Baru Akkor Pelengaan Pamekasan Tahun Pelajaran 2018/2019. Adapun jenis metode penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket, dokumentasi dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Masa Pubertas terhadap Emotional Siswa di SMP Plus An-Nur Taman Baru Akkor Palengaan Pamekasan tahun pelajaran 2018/2019 dibuktikan dengan Nilai “r” kerja berada diatas harga kritik “r” product moment. Besaran pengaruh Masa Pubertas terhadap Emotional Siswa di SMP Plus An-Nur Taman Baru Akkor Palengaan Pamekasan tahun pelajaran 2018/2019 dibuktikan dengan Nilai “r” kerja 0,64 berada diantara rentangan angka 0,600 sampai dengan 0,800 masuk pada kategori cukup.

Kata Kunci: Masa Pubertas dan Emosional Siswa

PENDAHULUAN

Keberadaan EQ (Kecerdasan Emosi) yang mampu mengalirkan sikap-sikap integritas, komitmen, visi serta kemandirian, saat ini memang mutlak dibutuhkan. Eksistensi EQ yang dulu belum mampu dilihat oleh kebanyakan orang, kini dinilai patut disejajarkan bahkan berada di atas IQ (Kecerdasan Otak). Para eksekutif, manajer dan wiraswastawan berhasil menunjukkan bahwa sebagian besar dari

mereka menggantungkan diri pada dorongan suara hati sebagai sumber kecerdasan emosi dalam hampir semua keputusan dan interaksi yang diambilnya.¹

Sistem pendidikan kita selama ini, terlalu menekankan pentingnya nilai akademik atau kecerdasan otak (IQ) saja, jarang dijumpai pendidikan tentang kecerdasan emosi (EQ) yang mengajarkan : integritas, kejujuran, komitmen, visi, kreativitas, ketahanan mental, kebijaksanaan, keadilan, prinsip kepercayaan, penguasaan diri atau sinergi. Hasil survey nasional di Amerika Serikat, apa yang diinginkan oleh para pemberi kerja adalah “*ketrampilan teknik* tidak seberapa penting bila dibandingkan *kemampuan adaptasi* (belajar) dalam pekerjaan yang bersangkutan”, diantaranya : kemampuan mendengar dan berkomunikasi secara lisan, adaptasi, kreativitas, ketahanan mental terhadap kegagalan, kepercayaan diri, motivasi, kerjasama tim serta keinginan memberi kontribusi terhadap perusahaan. Kemampuan akademik, nilai rapor, predikat kelulusan pendidikan tinggi tidak bisa menjadi tolok ukur seberapa baik kinerja seseorang dalam pekerjaannya atau seberapa tinggi sukses yang mampu dicapai.

Puber atau remaja, masa inilah yang belangsung paling lama di antara kedua fase yang lain, dan ini merupakan inti dari seluruh masa pemuda. Kerena itu masa pemuda, sering disebut masa remaja. Bagi anak puteri disebut gadis remaja dan bagi anak putera disebut bujang atau remaja saja. Oleh karena panjangnya fase ini, maka untuk memudahkan mempelajarinya, dibedakan lagi atas tiga fase berdasar adanya tiga kelompok ciri-ciri tertentu. Ciri-ciri kebanyakan itu tampak pada perubahan jasmani, oleh karenanya adanya pertembuhan kelenjar-kelenjar baru, sehingga anak puteri perkembangannya kearah keibuan dan bagi anak putera perkembangannya itu menuju kearah keapakakan. Diferensiasi di dalam tubuh makin nyata dan masing-masing melakukan tugasnya sendiri – sendiri. Ciri-ciri pada fase ini pun didasarkan atas adanya pertumbuhan alat-alat kelamin di luar maupun yang ada di dalam tubuhnya.

SMP Plus An-Nur merupakan lembaga dibawah naungan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Baru Akkor Palengaan Pamekasan, di lembaga tersebut memiliki keunikan tersendiri yaitu tidak memiliki siswa atau peserta didik yang berjenis kelamin laki-laki. Atau mayoritas peserta didik di lembaga tersebut adalah perempuan yang berdomisili di pesantren atau asrama atau yang kita dengan santri. Kondisi psikologis dan perkembangan santri jika tidak diperhatikan akan berdampak pada masa-masa pubertas santri. Termasuk sikap emosi, sikap mau menang sendiri dan sulit untuk diatur. Oleh karena pad penelitian ini peneliti mengangkat sebuah penelitian yang berjudul “pengaruh masa pubertas terhadap emotional siswa di SMP Plus An-Nur Taman Baru Akkor Pelengaan Pamekasan Tahun Pelajaran 2018/2019” dengan dua rumusan. *Pertama*, Adakah pengaruh masa Masa Pubertas Terhadap Emotional Siswa di SMP Plus An-Nur Taman Baru Akkkor Pelengaan Pamekasan Tahun Pelajaran 2018/2019 ?. *Kedua*, Seberapa besar pengaruh Masa Pubertas Terhadap Emotional Siswa di SMP Plus An-Nur Taman Baru Akkkor Pelengaan Pamekasan Tahun Pelajaran 2018/2019 ?.

¹ Ary Ginanajar Agustian, *ESQ Emotional Spritual Qustion*, (Jakarta : Penerbit Arga, 2001), 36

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan. Untuk mendapatkan gambaran dan data-data yang lengkap mengenai objek yang akan diteliti, maka diperlukan suatu metode pendekatan yang tepat dalam melakukan penelitian guna memperoleh hasil yang objektif. Jenis penelitiannya adalah korelasi di mana peneliti berupaya menemukan teori berdasarkan data emperis bukan membangun teori secara deduktif logis.

Sedangkan pemilihan sample penelitian ini menggunakan *stratified proportional random sampling* merupakan teknik sampling yang dihitung berdasarkan perbandingan. Menurut Suharsimi Arikunto apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakapakan penelitian populasi². Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil diantara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Maka dari itu penulis mengambil sampel 24 siswa dari 122 siswa . Jadi sampel dalam penelitian ini yaitu 20% dari populasi. Adapun rincian sampel dari penelitian ini yaitu :

Tabel II : SMP Plus An-Nur Taman Baru
Akkor Palengaan Pamekasan

KELAS	JUMLAH SISWA	20%	JUMLAH
VII	42	20%	8
VIII	41	20%	8
IX	39	20%	8
JUMLAH TOTAL	122	20%	24

Sedangkan tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Angket

Angket atau disebut juga kuesioner adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,174.

dalam arti tentang laporan pribadinya³. Metode angket dalam penelitian ini digunakan sebagai metode utama untuk mengumpulkan data variabel X (Masa Pubertas). Jenis angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel X (masa pubertas) adalah angket yang tidak langsung bersifat terbuka berbentuk pilihan ganda. Artinya, angket tersebut diberikan secara langsung kepada guru untuk dimintai keterangannya dengan cara menjawab pertanyaan angket yang telah disediakan jawabannya. Untuk pembuatan soal angket, baik variabel X (masa pubertas) maupun variabel (emotional), perlu diketahui indikator-indikator yang akan diteliti sebagai berikut:

- a. Masa Pubertas.
- b. Emotional siswa.

Indikator-indikator tersebut diatas selanjutnya dibuat pertanyaan pertanyaan dengan alternative jawaban a dan b. sementara skor nilai yang diberikan untuk masing-masing alternatif jawaban adalah a = 3, b = 2. c=1

- Observasi

Metode observasi dalam penelitian ini digunakan sebagai metode penunjang atau pelengkap dengan sasaran semua guru di SMP Plus An-Nur Akkor Palengaan Pamekasan. Jenis observasi yang digunakan adalah terstruktur, yakni pedoman observasi telah dipersiapkan sebelumnya oleh penulis sesuai dengan data yang ingin dikumpulkan. Metode ini juga untuk meninjau keadaan langsung faktor psikologi siswa di dalam masa pubertas, seperti faktor belajar, interaksi dengan teman sejawat, kepada guru.

Sedangkan analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan di interpretasikan. Oleh karena penelitian ini termasuk dalam kategori kuantitatif korelasi maka teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis statistik *product moment*, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2) + (\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

$$x^2 = (X - \bar{X})^2$$

$$y^2 = (Y - \bar{Y})^2$$

$\sum xy$ = jumlah hasil kali dari x dan x

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 80

Untuk memberikan makna terhadap hasil penelitian, pedoman yang digunakan adalah:

1. Hipotesis diterima bila r hitung lebih besar dari r hitung product moment, baik signifikansi 5% maupun 1%. Kemudian hipotesis ditolak jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel product moment, baik dalam signifikansi 5% maupun 1%.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh masa Masa Pubertas Terhadap Emotional Siswa di SMP Plus An-Nur Taman Baru Akkkor Pelengaan Pamekasan Tahun Pelajaran 2018/2019, pedoman yang digunakan ialah :
 Nilai antara 0,800 sampai dengan 1,000 dengan interprestasi tinggi.
 Nilai antara 0,600 sampai dengan 0,800 dengan interprestasi cukup.
 Nilai antara 0,400 sampai dengan 0,600 dengan interprestasi agak rendah.
 Nilai antara 0,200 sampai dengan 0,400 dengan interprestasi rendah.
 Nilai antara 0,000 sampai dengan 0,200 dengan interprestasi sangat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada data yang diperoleh maka ditemukan table koefisien produc moment sebagai berikut:

Tabel 4 Koefesein Korelasi Product Pengaruh Masa Pubertas terhadap Emotional Siswa di SMP Plus An-Nur Akkor Palengaan Pamekasan

No	rX	rY	X	Y	x2	y2	xy
1	26,33	28,04	-2,33	-1,04	5,43	1,08	2,423
2	26,33	28,04	-1,33	-2,04	1,77	4,16	2,713
3	26,33	28,04	0,67	-0,04	0,45	0,00	-0,027
4	26,33	28,04	-0,33	-3,04	0,11	9,24	1,003
5	26,33	28,04	-5,33	-1,04	28,41	1,08	5,543
6	26,33	28,04	0,67	-0,04	0,45	0,00	-0,027
7	26,33	28,04	1,67	1,96	2,79	3,84	3,273
8	26,33	28,04	-1,33	-1,04	1,77	1,08	1,383

9	26,33	28,04	-0,33	-2,04	0,11	4,16	0,673
10	26,33	28,04	-2,33	-2,04	5,43	4,16	4,753
11	26,33	28,04	-0,33	0,96	0,11	0,92	-0,317
12	26,33	28,04	-0,33	-0,04	0,11	0,00	0,013
13	26,33	28,04	-1,33	-1,04	1,77	1,08	1,383
14	26,33	28,04	3,67	1,96	13,47	3,84	7,193
15	26,33	28,04	2,67	1,96	7,13	3,84	5,233
16	26,33	28,04	-2,33	0,96	5,43	0,92	-2,237
17	26,33	28,04	2,67	1,96	7,13	3,84	5,233
18	26,33	28,04	2,67	0,96	7,13	0,92	2,563
19	26,33	28,04	-2,33	-1,04	5,43	1,08	2,423
20	26,33	28,04	3,67	1,96	13,47	3,84	7,193
21	26,33	28,04	-2,33	-3,04	5,43	9,24	7,083
22	26,33	28,04	3,67	1,96	13,47	3,84	7,193
23	26,33	28,04	-2,33	1,96	5,43	3,84	-4,567
24	26,33	28,04	2,67	0,96	7,13	0,92	2,563
			0,08	0,04	139,33	66,96	62,67

Dalam Proses analisis data tersebut, Penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung mean variable X dengan rumus :

$$MX = \frac{\sum X}{N} = \frac{632}{24} = 26,33$$

2. Menghitung mean variable Y dengan rumus :

$$MY = \frac{\sum Y}{N} = \frac{673}{24} = 28,04$$

3. Mencari deviasi x dengan rumus $X - MX$.

4. Mencari deviasi y dengan rumus $Y - MY$.
5. Mengkuadratkan deviasi x dan y dan menjumlahkannya
6. Mencari XY dengan cara mengalikan antara x kecil dengan y kecil dan menjumlahkannya
7. Memasukkan kedalam rumus korelasi *product momen*.

Dari tabel mencari koefesein korelasi *product momen* diperoleh:

$$\sum xy = 62,67$$

$$\sum x^2 = 139,33$$

$$\sum y^2 = 66,96$$

Setelah diketahui hal-hal di atas, selanjutnya dimasukkan pada rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{62,67}{\sqrt{(139,33)(66,96)}}$$

$$r_{xy} = \frac{62,67}{\sqrt{9329,56}}$$

$$r_{xy} = \frac{62,67}{96,58}$$

$$r_{xy} = 0,64$$

Pembuktian Hepotesis

Pembuktian hipotesis dimaksudkan untuk lebih menyakinkan dan membenarkan hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebagaimana Bab1, antara lain yaitu:

1. Ada pengaruh masa pubertas terhadap emotional siswa di SMP Plus An-Nur Taman Baru Akkor Palengaan Pamekasan tahun pelajaran 2018/2019.
2. Tidak pengaruh masa pubertas terhadap emotional siswa di SMP Plus An-Nur Taman Baru Akkor Palengaan Pamekasan tahun pelajaran 2018/2019.

Dengan demikian untuk membuktikan diterima tidaknya hipotesis yang diajukan dimuka, maka besarnya r kerja harus dikonsultasikan dengan tabel harga kritik *product moment*. Adapun tabel harga kritik *product moment* adalah :

Tabel 4 Koofesien Nilai Product Moment

NO	N	INTERVAL KEPERCAYAAN	
		95%	99%
1	24	0,404	0,515

Dengan demikian, berdasarkan tabel di atas, berdasarkan interval kepercayaan 99 % (0,515) pada garis 24 dengan besar r kerja 0,64 maka hipotesis kerja (H_1) yang menyatakan ada pengaruh antara masa pubertas terhadap emotional siswa di SMP Plus An-Nur Taman Baru Akkor Palengaan Pamekasan tahun pelajaran 2018/2019 dinyatakan "**Diterima**" sedangkan untuk hipotesis akhir (H_0) dinyatakan "**Ditolak**".

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara masa pubertas terhadap emotional siswa di SMP Plus An-Nur Taman Baru Akkor Palengaan Pamekasan tahun pelajaran 2018/2019, maka dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai " r ".

Tabel 5 Tabel Interpretasi Nilai " r "

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah
----------------------------------	---------------

Dengan demikian berdasarkan tabel intepretasi nilai *r product moment* di atas, dapat diketahui bahwa nilai *r* kerja sebesar 0,64 berada diantara Antara 0,600 sampai dengan 0,800 dengan interpretasi cukup. Dengan demikian, maka pengaruh antara masa pubertas terhadap emotional siswa di SMP Plus An-Nur Taman Baru Akkor Palengaan Pamekasan tahun pelajaran 2018/2019 termasuk kategori cukup berpengaruh.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya hasil dari penelitian ini adalah: *Pertama*, Nilai “*r*” kerja berada diatas harga kritik “*r*” *product moment*. Dengan demikian pada Hipotesa yang dinyatakan: “ Ada pengaruh masa pubertas terhadap emotional siswa di SMP Plus An-Nur Taman Baru Akkor Palengaan Pamekasan tahun pelajaran 2018/2019” diterima. Kedua, besaran pengaruh masa Pubertas terhadap emotional siswa di SMP Plus An-Nur Taman Baru Akkor Palengaan Pamekasan tahun pelajaran 2018/2019 masuk pada kategori cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto , Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Bandung : Rineka Cipta.
- Ginanajar Agustian , Ary., 2001, *ESQ Emotional Spritual Qustion*, Jakarta : Penerbit Arga.
- Sujanto , Agus, 2005, *Psikologi perkembangan*, Jakarta: Aksara Baru.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- J. Moleong ,Lexy, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Karya
- Pius A. Partanto dkk, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya : Arkola, tt